

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian observasional tanpa melakukan pengujian hipotesis. Penelitian observasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk pengamatan secara langsung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran suatu keadaan secara obyektif yaitu mengenai keadaan sanitasi Pasar Desa Adat Kedonganan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat atau subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja (Notoatmodjo, 2012)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Pasar Desa Adat Kedonganan, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret – April 2019

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

Unit analisis merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Unit analisis pada penelitian ini adalah keadaan sanitasi di dalam gedung dan di luar gedung Pasar Desa Adat Kedonganan, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung meliputi bangunan pasar, bangunan kios/los, tempat penampungan sementara, saluran limbah dan drainase, tempat penjualan makanan & bahan pangan, pengendalian binatang penular penyakit/vektor, pedagang/karyawan, penyediaan air bersih, tempat cuci tangan, tempat penampungan sementara, saluran pembuangan air limbah, toilet dan tempat parkir.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari data yang diteliti. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai keadaan sanitasi yang dibuat dengan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain selain data yang diperoleh dari objek penelitian yang mendukung data primer. Data sekunder yang digunakan yaitu data yang sudah dimiliki oleh pengelola Pasar Desa Adat Kedonganan.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung mengenai keadaan sanitasi meliputi bangunan pasar, bangunan kios/los, tempat penampungan sementara, saluran limbah dan drainase, tempat penjualan makanan & bahan pangan, pengendalian binatang penular penyakit/vektor, pedagang/karyawan, penyediaan air bersih, tempat cuci tangan tempat penampungan sementara, saluran pembuangan air limbah, penyediaan air bersih, toilet dan tempat parkir.

b. Dokumentasi

Menggunakan media foto bukti pelaporan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat hasil observasi.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Formulir penilaian keadaan sanitasi, yang digunakan untuk membantu melakukan observasi terhadap keadaan sanitasi di pasar. Formulir penilaian keadaan sanitasi dibuat sendiri oleh penulis yang berpedoman pada Kepmenkes RI No. 519 tahun 2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.

b. Alat tulis, yang digunakan untuk mengisi lembar observasi.

c. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan hasil penelitian di lapangan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Data yang diperoleh melalui penelitian ini dikumpulkan terlebih dahulu sebelum dilakukannya analisis. Adapun tahapan pengolahan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Editing (penyuntingan data)

Editing adalah pengecekan jumlah *checklist* penilaian keadaan sanitasi pasar. Serta melakukan pengecekan kelengkapan data didalam *checklist* berupa kelengkapan identitas, kelengkapan isian check list, sehingga apabila terdapat ketidak sesuaian dapat dilengkapi kembali. Data *editing* dilakukan di tempat penelitian agar jika ada kesalahan atau kekurangan dapat langsung diperbaiki (minimalisasi kesalahan).

b. Tabulating

Tabulasi adalah mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel yang sudah disiapkan. Tabulasi dilakukan setelah selesai proses editing, tabulasi dilakukan untuk menjumlah seluruh skor pada setiap item sehingga didapatkan kategori atau kelas-kelas yang diinginkan, sehingga memudahkan proses berikutnya dalam langkah ini tindakan yang dilakukan dalam menyortir atau memisahkan data hasil observasi.

2. Analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan formulir penilaian keadaan sanitasi pasar. Data kemudian dianalisis untuk mengetahui

keadaan bangunan dan fasilitas sanitasi pasar sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/VI/2008 dengan katagori kurang baik, cukup baik dan baik.

Untuk mengetahui keadaan sanitasi dalam gedung pasar diajukan 45 item observasi, dimana skor tertinggi adalah 45 dan skor terendah 0 (nol). Item “ya” diberikan poin 1 sedangkan item “tidak” diberikan poin 0 (nol). Adapun untuk menentukan kategori dengan interval kelas didasarkan menggunakan rumus Sturges.

$$Interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ interval}$$

$$Interval = \frac{45 - 0}{3}$$

$$Interval = 15$$

Sehingga penetapan skor untuk keadaan sanitasi dalam gedung pasar adalah sebagai berikut :

Kurang Baik skornya 0 – 15

Cukup Baik skornya 16 – 30

Baik Skornya 31 – 45

Untuk mengetahui keadaan sanitasi luar gedung pasar diajukan 21 item observasi, dimana skor tertinggi adalah 21 dan skor terendah 0 (nol). Item “ya” diberikan poin 1 sedangkan item “tidak” diberikan poin 0 (nol). Adapun untuk menentukan kategori dengan interval kelas didasarkan menggunakan rumus Sturges.

$$Interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ interval}$$

$$Interval = \frac{21 - 0}{3}$$

$$Interval = 7$$

Sehingga penetapan skor untuk keadaan sanitasi luar gedung pasar adalah sebagai berikut :

Kurang Baik skornya 0 – 7

Cukup Baik skornya 8 – 14

Baik Skornya 15 – 21